

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Kajian

Objek kajian / sampel merupakan *Convention Center* yang dipilih berdasarkan ketentuan yang ada pada pembahasan sebelumnya. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut, memiliki lebih dari dua *hall* dengan kapasitas mampu menampung lebih dari 1000 pengunjung, pernah memenangkan *award* atau penghargaan nasional maupun internasional, dan berasal dari lokasi – lokasi yang berbeda. Berdasarkan ketentuan tersebut didapatkanlah empat *Convention Center* yang akan digunakan sebagai objek sampel yaitu *Canada Place*, *Vancouver Convention Center Qatar*, *National Convention Center*, dan *Indonesia Convention Exhibition*. Diharapkan keempat objek sampel ini mampu mewakili tanda – tanda visual pada desain sebuah *Convention Center* secara keseluruhan.

4.1.1. *Vancouver Convention Center*

Vancouver Convention Center terletak di Kota *Vancouver*, *British Columbia*, *Canada*. *Vancouver Convention Center* terbagi menjadi dua bangunan utama, yang biasa disebut *east building* dan *west building*. *East building* yang berada didalam *Canada Place* telah berdiri sejak tahun 1986, dan *west building* berdiri pada tahun 2009 yang merupakan pengembangan dari bangunan *east building* yang sudah berdiri sebelumnya.

Canada Place adalah bangunan ikonik yang sangat terkenal di *Canada*. *Canada Place* dirancang oleh arsitek *Zeidler Roberts* yang bekerjasama dengan *Musson Cattell Mackey Partnership* dan pemerintah Kota *Vancouver*. *Canada Place* selesai dibangun dan pertama kali digunakan pada tahun 1986. Pada dasarnya *Canada Place* merupakan bangunan *mixed use* yang di dalamnya terdapat berbagai fasilitas seperti hotel, kantor, pelabuhan pesiar, dan *Vancouver Convention Center East Building* itu sendiri. *Canada Place* dibangun di atas bekas dermaga milik *Canadian Pacific Railway*, yang dulunya merupakan dermaga penting di Kota *Vancouver*. Dermaga tersebut adalah dermaga yang menjadi tempat singgah kapal-kapal dari luar *Canada* dan menjadi penghubung antar pulau di Kota *Vancouver*. *Canada Place* pertama kali digunakan sebagai *Canada Pavilion* dalam *World's Fair Expo* pada tahun 1986. Ciri khas dari *Canada Place* terletak pada struktur tenda yang

digunakan pada *exhibition hall* di *Vancouver Convention Center East Building* yang seakan mengingatkan kita pada *Opera House Sydney*. Dengan struktur yang sangat khas menjadikan bangunan tersebut sebagai *landmark* yang sangat mudah dikenali dari Kota *Vancouver*.



Gambar 4. 1 *Canada Place (Vancouver Convention Center East Building)* dan struktur tenda pada *Exhibition Hall* (Sumber: www.google.com)

Vancouver Convention Center West Building dibangun sebagai pengembangan dari *Vancouver Convention Center* yang ada pada *Canada Place*. *Vancouver Convention Center West* dirancang oleh *LMN architect* yang bekerjasama dengan *Musson Cattell Mackey Partnership, DA Architectt & Planner*, dan pemerintah Kota *Vancouver*. Pembangunan *Vancouver Convention Center West* selesai pada tahun 2009 dan mulai di buka pada tahun yang sama. *Vancouver Convention Center West* terletak bersebelahan dengan *Canada Place*. Terdapat perbedaan yang sangat menonjol dari desain *Vancouver Convention Center West* jika dibandingkan dengan desain *Convention Center* yang sebelumnya. Pengembangan *Vancouver Convention Center West* merupakan penggabungan konsep desain urban, ekologis, dan budaya lokal yang ramah lingkungan . Hasilnya desain dari *Vancouver Convention Center West* sangat mengedepankan *human, nature, culture, dan environment sustainability*.



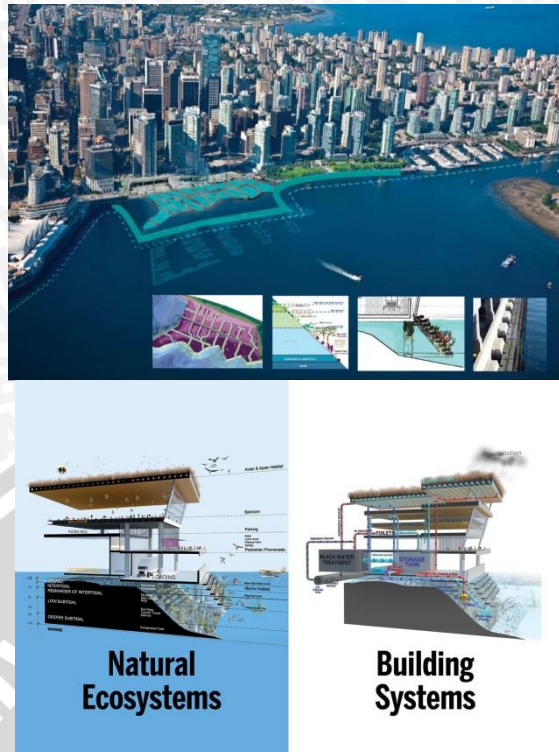
Gambar 4. 2 *Vancouver Convention Center West Building* (Sumber: www.google.com)

Lingkungan *Vancouver Convention Center West* secara tidak langsung dapat digolongkan sebagai salah satu ruang publik di Kota *Vancouver*. Karena selain fungsi komersil, desain *Vancouver Convention Center West* juga memiliki banyak ruang-ruang publik yang disediakan untuk masyarakat Kota *Vancouver*. Karena memang pada dasarnya lokasi pembangunan *Vancouver Convention Center West* merupakan ruang publik Kota *Vancouver* yang menghadap ke arah laut. Lokasinya yang terletak di *Harbor Greenbelt* Kota *Vancouver* menjadikan *Vancouver Convention Center West* tidak hanya sebagai ruang publik melainkan juga sebagai rangkaian ruang terbuka hijau di Kota *Vancouver* bersama dengan *Stanley Park*. Oleh sebab itu *Vancouver Convention Center West* dirancang memiliki *living roof* terluas di *Canada* bahkan dunia. Selain sebagai ruang terbuka hijau *living roof* tersebut juga menjadi tempat tumbuhnya berbagai macam jenis tanaman dan juga tempat berkembang biaknya ribuan koloni lebah madu.



Gambar 4. 3 Ruang publik yang terdapat di lingkungan *Convention Center* dan ruang terbuka hijau yang terdapat di lingkungan *Convention Center*
(Sumber: www.lmnarchitects.com)

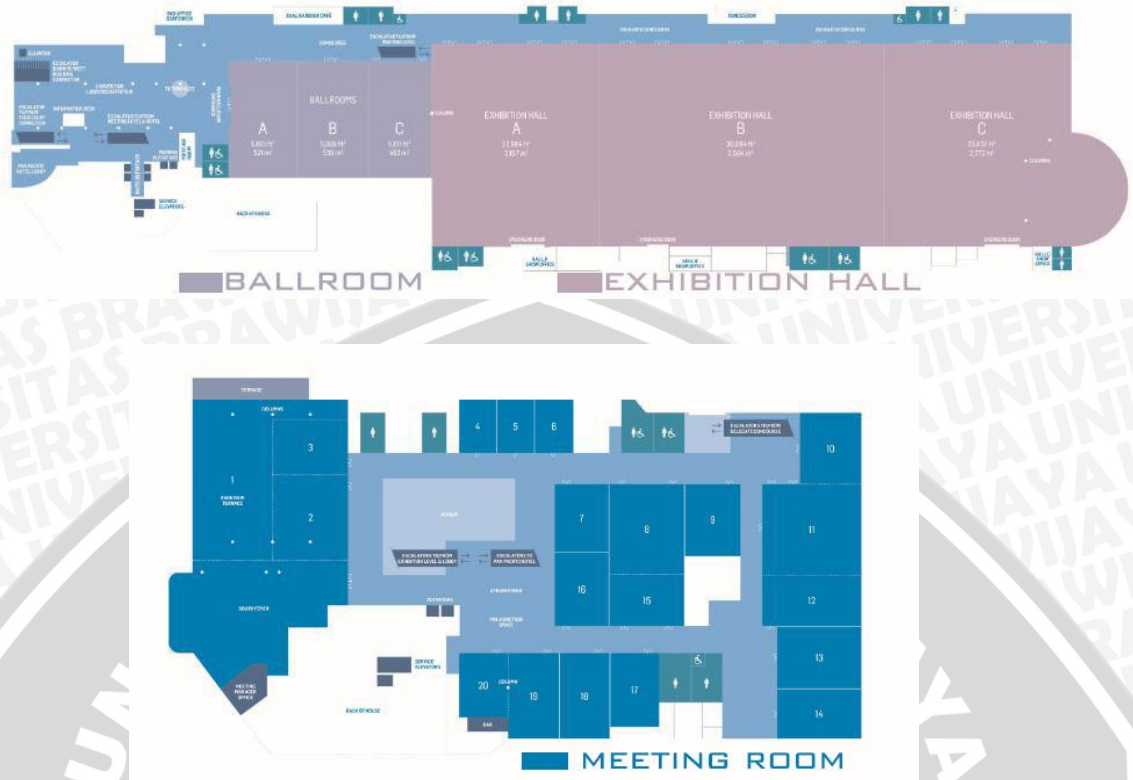
Sebagian badan bangunan *Vancouver Convention Center West* dirancang menjorok ke arah laut. Terdapat kolom-kolom yang ditanam dibagian laut untuk menopang bagian badan bangunan yang menjorok ke laut. Selain untuk menopang bangunan kolom-kolom tersebut juga menjadi tempat hidup untuk berbagai macam biota laut dan terumbu karang. Interior bangunan *Vancouver Convention Center West* menggunakan material kayu lokal berbentuk balok untuk pelapis dinding dan plafond. Kemudian warna-warna yang digunakan dalam interiornya adalah warna-warna yang menggambarkan lingkungan sekeliling *Vancouver Convention Center West*. Teknologi yang digunakan untuk *Vancouver Convention Center West* adalah teknologi yang meminimalkan pembuangan limbah dan memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami.



Gambar 4. 4 Lingkungan air dan teknologi yang digunakan oleh *Convention Center*
(Sumber: www.lmnarchitects.com)

Pada *Convention Center East Building (Canada Place)* bangunan dibagi dalam dua zona yaitu *convention level* dan *meeting level*. Pada *convention level* terdapat dua jenis ruang pertemuan. Ruang pertemuan tersebut adalah *ballroom* dan *exhibition hall*. Terdapat tiga *ballroom* yang fleksibel dengan luas total *ballroom* 1.542 m² dan bebas kolom. Sama halnya dengan *ballroom*, pada *exhibition hall* terdapat tiga *hall* yang sifatnya fleksibel dengan luas total 8.473 m². Ruang-ruang pertemuan pada *convention level* dapat disusun kedalam beberapa tipe ruangan yaitu *theatre*, *classroom*, *dining*, dan *reception*. Ruang-ruang tersebut dapat disusun sedemikian rupa berdasarkan jenis kegiatan yang akan diselenggarakan di ruang tersebut.

Pada *meeting level* terdapat dua puluh ruang *meeting* yang disediakan dan beberapa diantaranya merupakan ruangan yang fleksibel. Luas total untuk fasilitas *meeting* adalah 2.310 m² dengan kisaran luas masing-masing ruang 48 – 603 m². Berbeda dengan *convention level*, ruang-ruang pertemuan pada *meeting level* dapat disusun kedalam enam tipe ruangan, yaitu *theatre*, *classroom*, *dining*, *reception*, *boardroom*, dan *hollowsquare*.

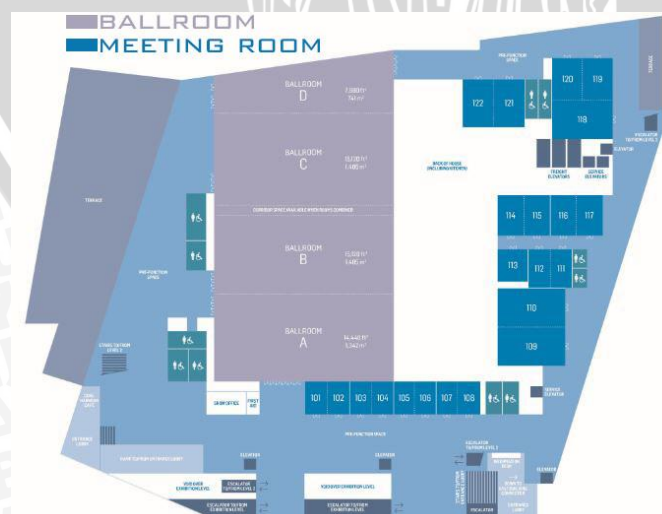
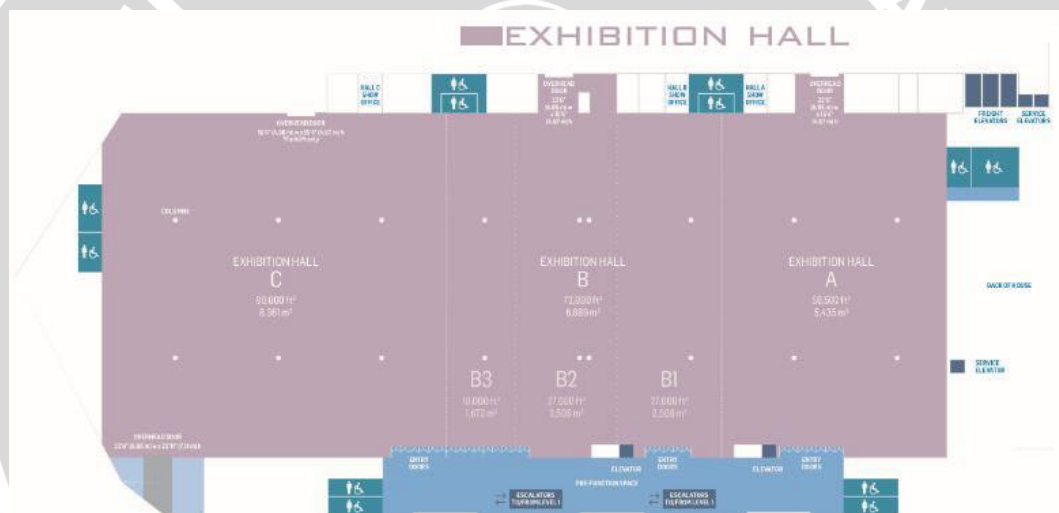


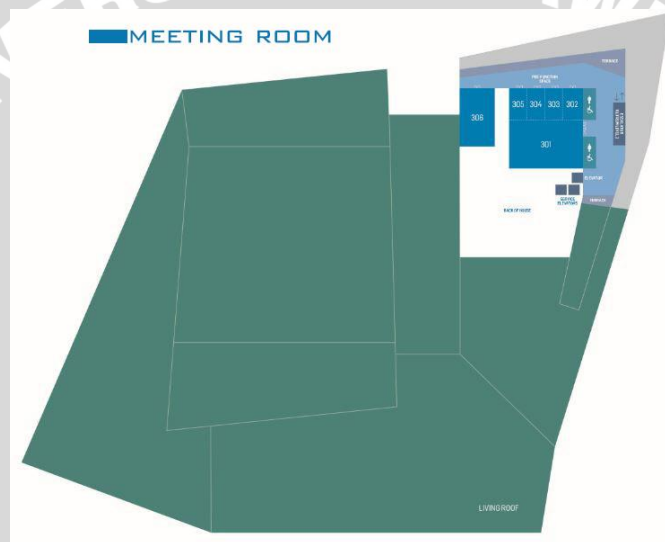
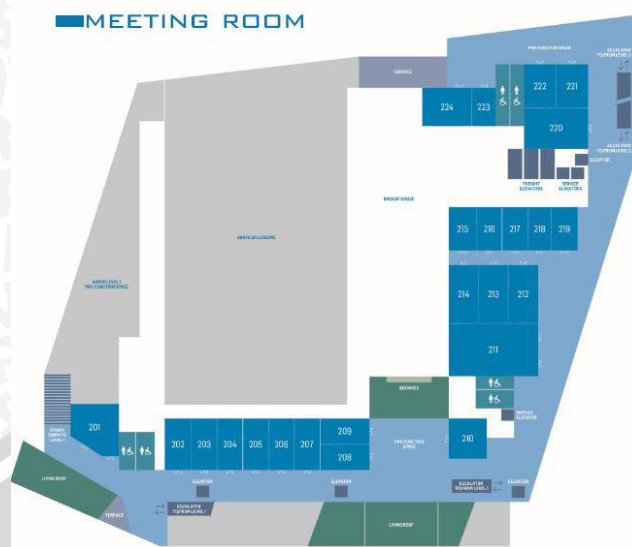
Gambar 4. 5 Denah *Vancouver Convention Center East Building* convention level dan meeting level (Sumber: www.vancouverconventioncentre.com)

Terdapat tiga macam pembagian zona pada *Vancouver Convention Center West Building* yaitu *exhibition level*, *level 1*, *level 2*, dan *level 3*. Pada *exhibition level* terdapat tiga *hall* yang fleksibel dan salah satu *hall*nya dapat dibagi menjadi tiga ruangan lagi. *Exhibition hall* ini mampu mengakomodir berbagai kegiatan besar dan kompleks dengan luas total 20.485 m². Penggunaan ruang pada *exhibition level* dapat disusun menjadi beberapa tipe ruangan yaitu *theatre*, *classroom*, *dining*, dan *reception*.

Pada *level 1* terdapat *ballroom* dengan konsep *waterfront* terbesar di *Canada* dengan luas total 4.893 m². *Ballroom* tersebut dapat dibagi menjadi empat ruangan yang dapat diatur untuk mengadakan acara atau pertemuan yang sederhana maupun yang kompleks. Pada *level* ini juga terdapat 22 *meeting room* dengan besaran ruang mulai 40 – 435 m². Terdapat beberapa *meeting room* yang dapat disatukan menjadi satu ruangan. *Ballroom* dan *meeting room* pada ruangan ini dapat disusun menjadi beberapa tipe ruangan yaitu *theatre*, *classroom*, *dining*, *reception*, *boardroom*, dan *hollow square*. *Foyer* pada *level* ini langsung berbatasan

dengan ruang luar bangunan sehingga pengunjung mendapatkan cahaya alami dan juga *view* Kota *Vancouver*. Pada *level 2* terdapat 24 fasilitas *meeting room* dengan ukuran yang lebih besar dari *level* sebelumnya yaitu mulai 70 – 706 m². Beberapa *meeting room* bersifat fleksibel dan dapat disatukan menjadi satu ruangan besar. Sama seperti *level* sebelumnya *meeting room* dapat disusun menjadi beberapa tipe ruangan yaitu *theatre*, *classroom*, *dining*, *reception*, *boardroom*, dan *hollow square*. Selain menghadirkan *view*, *foyer* pada *level* ini juga menghadirkan sebagian *living roof*. *Level 3* memiliki *meeting room* yang jumlahnya paling sedikit. Terdapat enam *meeting room* pada *level* ini, dengan besaran ruang mulai dari 50 – 604 m². *Meeting room* pada *level* ini juga ada beberapa yang dapat disatukan menjadi satu ruangan. Yang paling menonjol dari *level* ini adalah *living roofnya* dengan luas mencapai 2,4 ha.





Gambar 4. 6 Denah Vancouver Convention Center West Building exhibition level, level 1, level 2, dan level 3 (Sumber: www.vancouverconventioncentre.com)

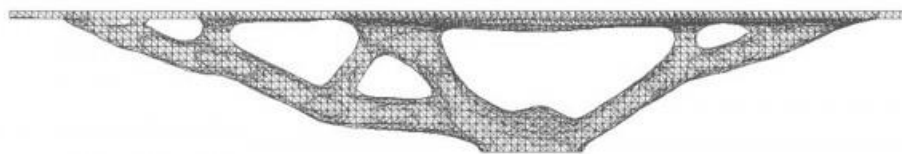
4.1.2. Qatar National Convention Center

Qatar National Convention Center berlokasi di Doha, Qatar. Bangunan yang dirancang oleh Arata Isozaki dan bekerjasama dengan *Qatar Foundation* ini resmi dibuka pada tahun 2011. Bangunan ini dirancang dengan memiliki dua konsep utama yaitu, sebagai *sustainable building* dan sebagai *iconic building*.

Untuk memenuhi konsep sebagai *sustainable building*, bangunan ini menerapkan berbagai teknologi seperti teknologi konservasi air untuk memenuhi sebagian kebutuhan air bangunan dan penggunaan panel surya di atap bangunan

untuk memenuhi sebagian kebutuhan listrik bangunan. Selain kedua teknologi tadi masih ada berbagai teknologi lainnya yang di gunakan dalam bangunan.

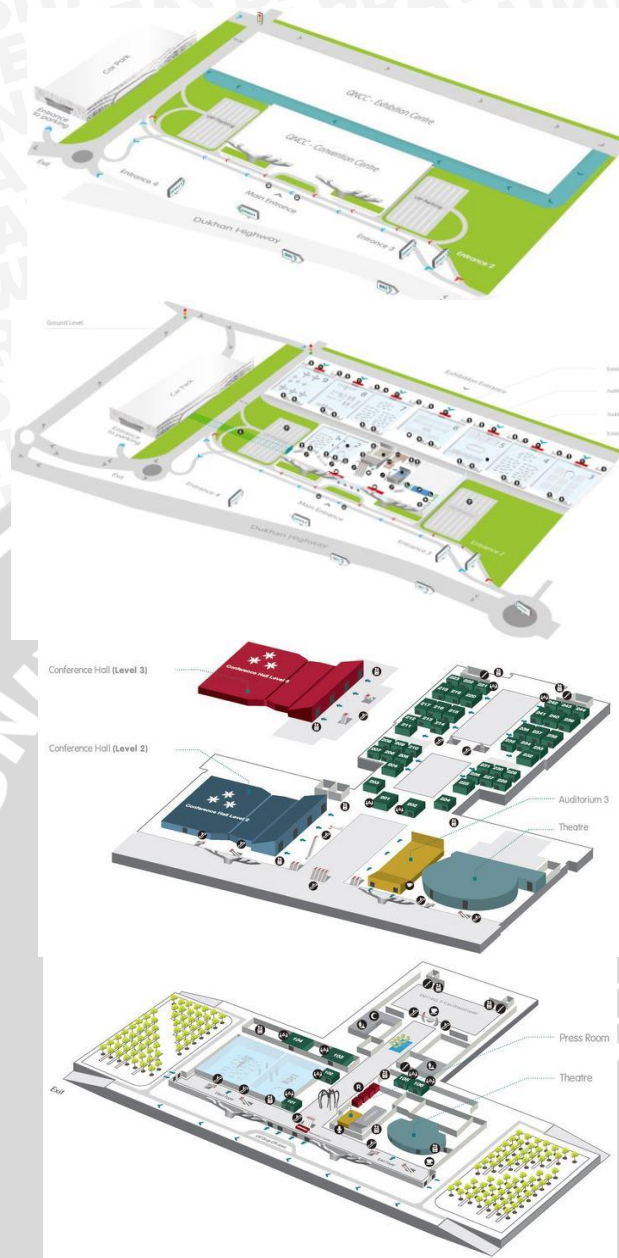
Kemudian untuk memenuhi konsep sebagai *iconic building*, bangunan ini mengambil objek yang dikenal sebagai pohon *Sidra* atau yang biasa kita kenal dengan nama pohon bidara. Pohon *Sidra* merupakan salah satu simbol negara Qatar. Pohon *Sidra* telah tumbuh di kerasnya ekosistem gurun Qatar dari generasi ke generasi. Pohon *Sidra* diceritakan memiliki akar yang kuat dengan buah, bunga, dan daun yang dapat dijadikan makanan atau obat. Pohon *Sidra* juga diceritakan menjadi tempat berteduh para pengembara dan pelajar dari panasnya gurun. Kemudian mereka berkumpul dan saling bertukar ilmu. Seiring waktu pohon *Sidra* mulai menjadi simbol harapan, kekuatan, dan keberanian, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Bagi masyarakat Qatar sendiri pohon *Sidra* memberikan contoh ketekunan, solidaritas dan tekad yang kuat. Pengaplikasian konsep ikonik pohon sidra ini terlihat pada struktur penopang kanopi pada *foyer*. Selain berfungsi sebagai struktur, aplikasi konsep ini juga berfungsi sebagai *facade* bangunan. Aplikasi konsep ikonik pohon *Sidra* juga terdapat di dalam interior bangunan, yaitu sebuah *artwork* berbentuk daun (pohon *Sidra*) yang berwarna hijau transparan. *Artwork* tersebut ditempatkan pada *foyer* yang di atasnya terdapat *void*. *Artwork* tersebut berfungsi untuk menghalangi cahaya langsung dari *void*.





Gambar 4. 7 *Qatar National Convention Center*, struktur dan *artwork* ikonik aplikasi dari penggambaran pohon *Sidra* (Sumber: www.google.com)

Qatar National Convention Center memiliki fasilitas yang sangat memadai untuk menggelar acara-acara berskala besar. *Qatar National Convention Center* memiliki 10 *venue* pertunjukan, dua *conference halls* dengan kapasitas total 4000 tempat duduk, sebuah *theatre* dengan 2500 tempat duduk, 52 *meeting room* dengan berbagai tipe ruangan, tiga auditorium, dan juga memiliki *exhibition hall* dengan luas total 40.000 m². *Qatar National Convention Center* terbagi dalam dua zona utama yaitu zona *convention* dan zona *exhibition*. Kemudian dibagi juga menjadi tiga level yaitu *ground level*, *level 1*, *level 2*, dan *level 3*. Fasilitas-fasilitas yang ada pada zona *convention* adalah dua *exhibition hall*, dua auditorium, dua *meeting room* pada *ground level*, enam *meeting room*, satu *press room*, satu *theatre* pada *level 1*, 44 *meeting room*, satu auditorium, satu *conference hall* pada *level 2*, dan sebuah *conference hall* pada *level 3*. Terdapat beberapa varian ruang pada fasilitas yang disediakan oleh *Qatar National Convention Center*. Varian ruang inilah yang nantinya dapat menentukan kapasitas maksimal sebuah ruangan pada saat itu. Beberapa varian ruang tersebut adalah sebagai berikut *U shape*, *classroom*, *boardroom*, *hollow square*, *theatre*, *banquet*, dan *cabaret*. Untuk varian *banquet* dan *cabaret* dibagi lagi menjadi tiga tipe tempat duduk yaitu 8 dan 10 tempat duduk untuk *banquet* dan 5, 6, dan 7 tempat duduk untuk *cabaret*.



Gambar 4. 8 Pembagian zona pada *Qatar National Convention Center*, QNCC Ground Level, QNCC Level 1, QNCC Level 2 dan 3 (Sumber: www.qatarconvention.com)

4.1.3. *Indonesia Convention Exhibition*

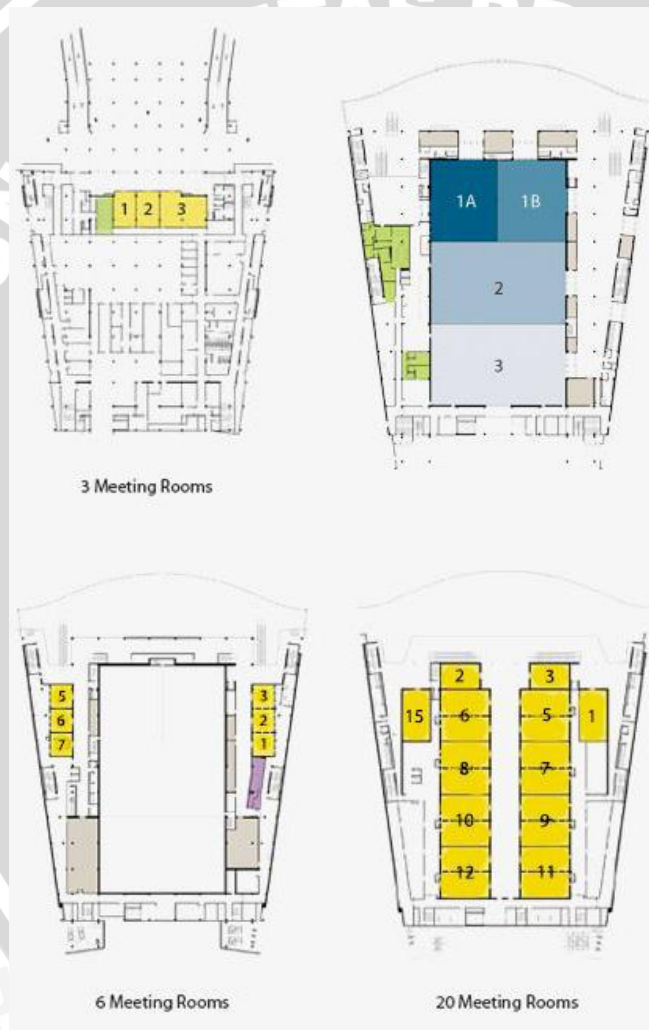
Indonesia Convention Exhibition adalah hasil desain dari *Cox Architect* dan bekerjasama dengan kontraktor lokal Indonesia yang terletak di BSD (Bumi Serpong Damai) City, Tangerang, Indonesia. *Indonesia Convention Exhibition* dibangun di lahan seluas 220.000 m², *Indonesia Convention Exhibition* muncul sebagai tujuan industri MICE baru di Indonesia. Venue yang ada di *Indonesia Convention Exhibition* dirancang sebagai fasilitas *Convention* dan *Exhibition*

terbesar di Indonesia. *Indonesia Convention Exhibition* menawarkan kemudahan dalam memfasilitasi berbagai macam kegiatan MICE secara bersamaan. *Event-event* yang mampu di selenggarakan di *Indonesia Convention Exhibition* adalah *event-event* seperti konser musik, pernikahan (skala besar), *gala dinner*, acara kelulusan, peluncuran produk, acara keagamaan, acara kenegaraan, dan acara olahraga.



Gambar 4. 9 *Indonesia Convention Exhibition* (Sumber: www.google.com)

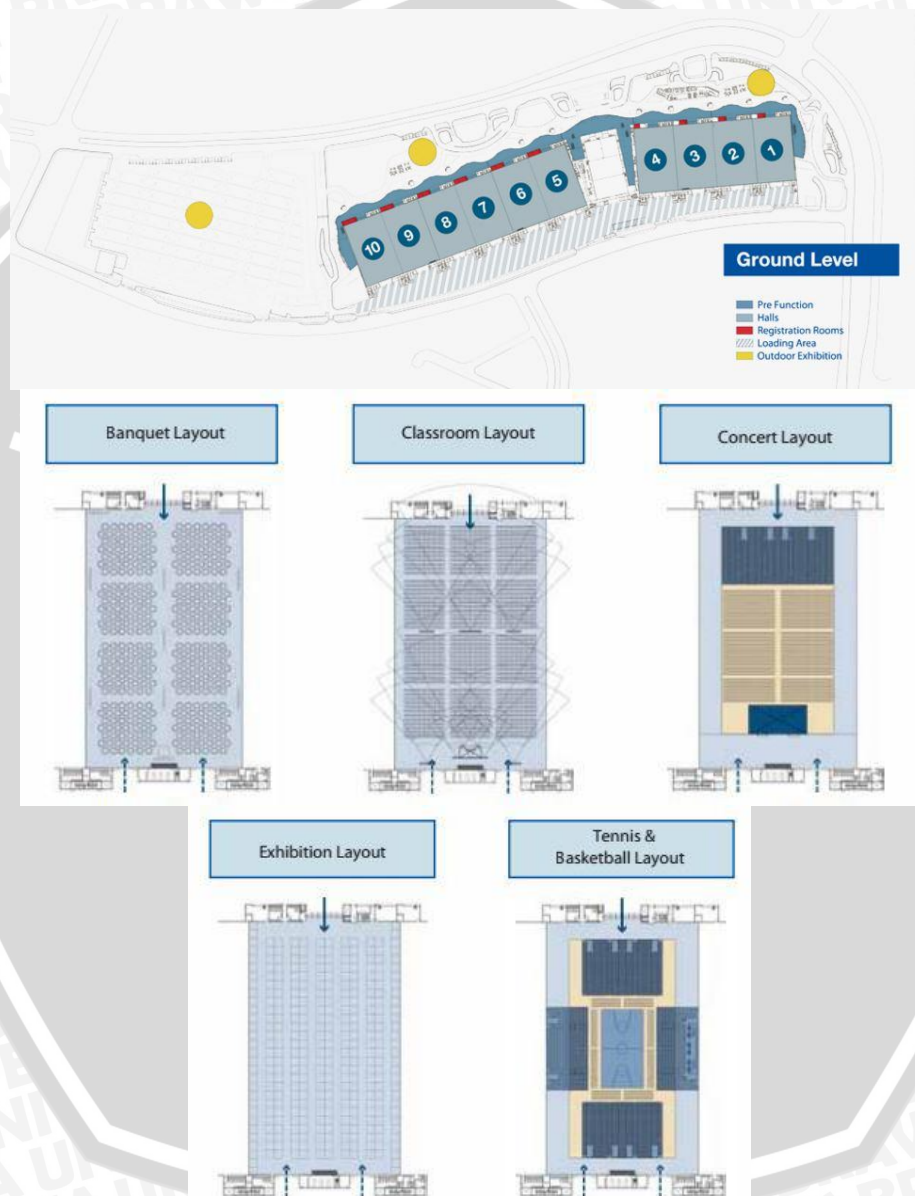
Indonesia Convention Exhibition terbagi menjadi dua zona utama yaitu zona *convention* dan zona *exhibition*. Zona *convention* terletak di tengah dari keseluruhan komposisi bangunan dan menjadi pusat pengelolaan bangunan. Pada zona *convention* juga terdapat sebuah *hall* dengan luas total 4000 m² yang dapat dibagi menjadi empat *hall*. Pada zona ini juga terdapat 29 *meeting room* yang beberapa diantaranya adalah ruang-ruang fleksibel.



Gambar 4. 10 Site plan, pembagian zona, dan ruang-ruang yang ada pada zona *convention* (Sumber: www.ice-indonesia.com)

Zona *exhibition* terletak pada bagian sayap kanan dan kiri bangunan. Pada zona *exhibition* terdapat sepuluh *hall* dengan luas total 50.000 m². *Venue* pada zona *exhibition* dirancang agar mampu mengakomodasi acara-acara besar baik berskala

nasional maupun international seperti, *trade show, consumer show, lifestyle exhibition*, konser musik, acara keagamaan, acara kenegaraan, dan acara olah raga. *Hall* yang ada pada zona *exhibition* merupakan ruang-ruang fleksibel yang dapat menjadi satu ruangan yang lebih besar. Pada zona *exhibition layout* ruangan dapat diubah menjadi beberapa tipe yaitu *banquet, classroom, exhibition, sport*, dan konser.



Gambar 4. 11 Zona *exhibition* dan gambaran berbagai *layout* yang bisa digunakan pada *exhibition hall* (Sumber: www.ice-indonesia.com)

4.2. Analisa Semiotika

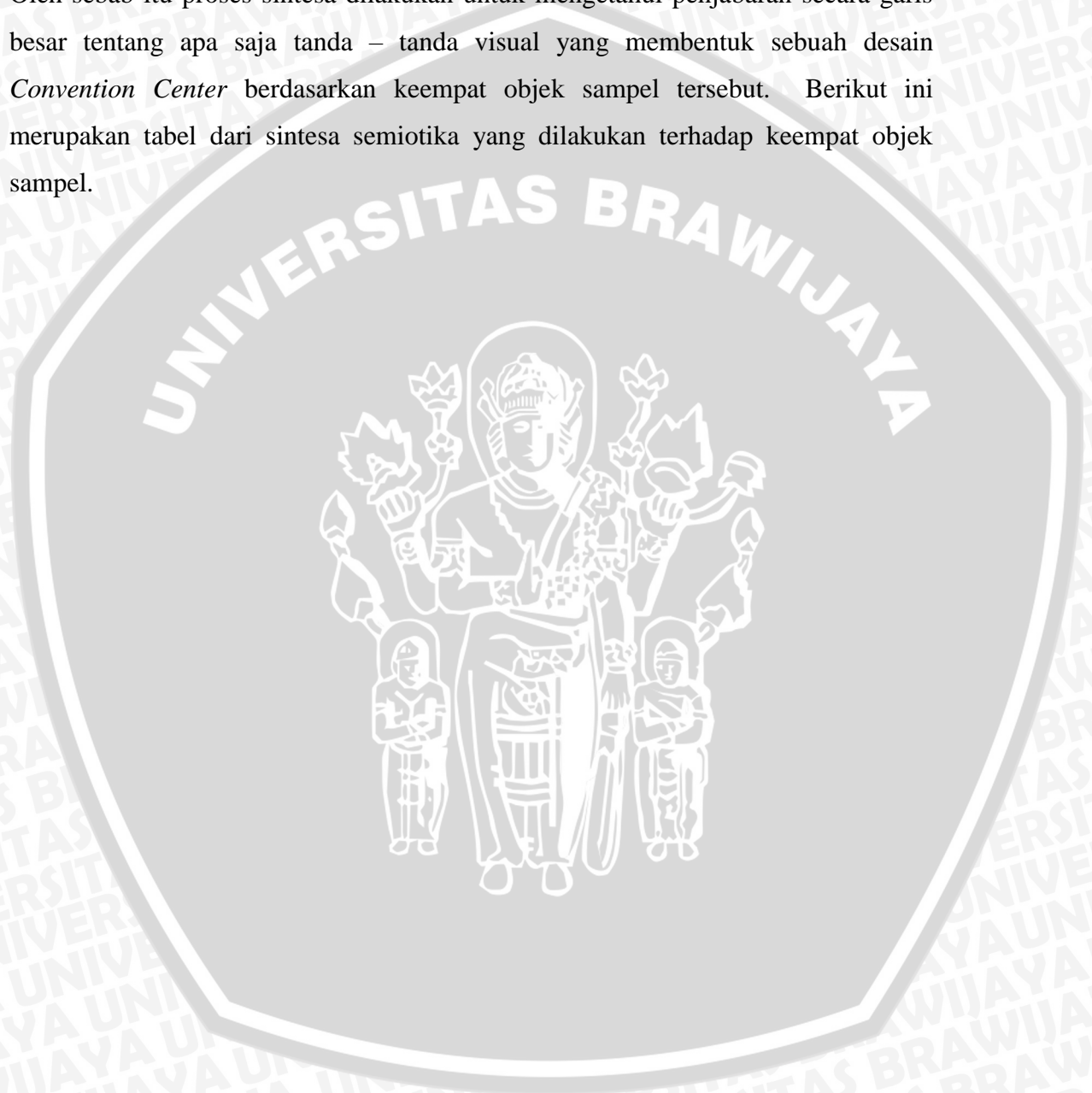
Berdasarkan objek kajian / sampel yang telah ditentukan, selanjutnya akan dilakukan proses analisa terhadap keempat objek sampel tersebut. Proses analisa keempat objek sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotika arsitektur berdasar pada ketiga unsur semiotika yaitu sintaksis, pragmatik, dan semantik. Analisa semiotika tersebut dilakukan untuk mengetahui tanda – tanda visual yang membentuk masing – masing desain *Convention Center*. Berikut ini merupakan tabel dari analisa semiotika yang dilakukan terhadap keempat objek sampel.





4.3. Sintesa Semiotika

Setelah melakukan analisa pada keempat objek kajian / sampel tersebut, proses selanjutnya adalah melakukan sintesa terhadap analisa yang telah dilakukan. Pada keempat objek sampel tersebut tentunya memiliki persamaan dan perbedaan terkait tanda – tanda visual yang membentuk masing – masing *Convention Center* tersebut. Oleh sebab itu proses sintesa dilakukan untuk mengetahui penjabaran secara garis besar tentang apa saja tanda – tanda visual yang membentuk sebuah desain *Convention Center* berdasarkan keempat objek sampel tersebut. Berikut ini merupakan tabel dari sintesa semiotika yang dilakukan terhadap keempat objek sampel.





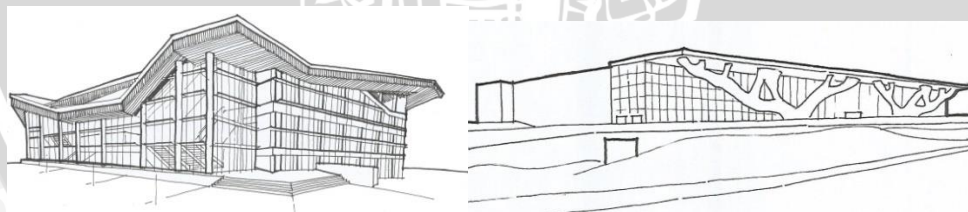


4.4. Tanda Visual Desain *Convention Center*

Setelah melakukan analisa dan sintesa terhadap keempat objek sampel, didapatkan tanda – tanda visual yang ada pada desain bangunan *Convention Center*. Tanda – tanda tersebut dibagi berdasarkan semiotika sintaksis, pragmatik, dan semantik.

4.4.1. Sintaksis *Convention Center*

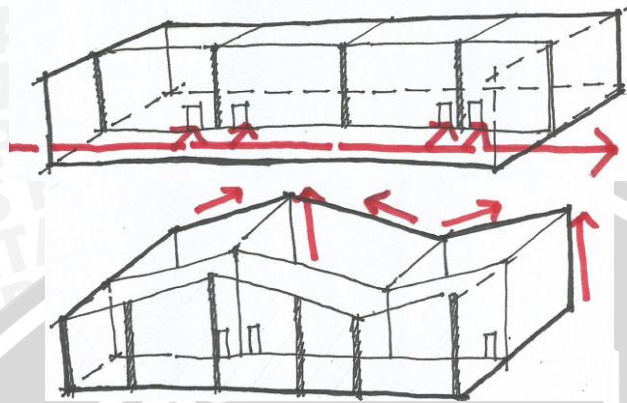
Tanda – tanda visual pada *Convention Center* dalam semiotika sintaksis dapat diketahui berdasarkan empat variabel, yaitu variabel bentuk, ruang, fungsi, dan konstruksi. Berdasarkan analisa dan sintesa yang telah dilakukan terhadap keempat objek diketahui bahwa sebuah desain *Convention Center* memiliki bentuk dasar sebuah *platonic solid*, tunggal, dan masif. Hal tersebut bertujuan untuk memusatkan semua kegiatan pada satu bangunan. Dari hasil analisa yang telah dilakukan juga tidak didapati sebuah desain yang terbuka dan memiliki massa majemuk. Bentuk bangunan yang masif dari sebuah desain *Convention Center* terdiri dari bidang – bidang tegak dan bidang – bidang miring / melengkung. Bidang – bidang tersebutlah membentuk wujud fisik dan visual sebuah desain *Convention Center*. Sebuah desain *Convention Center* memiliki sebuah selubung bangunan berupa bidang – bidang transparan. Bidang – bidang transparan tersebut merupakan penghubung antara ruang luar dan ruang dalam dari bangunan *Convention Center*.



Gambar 4. 12 Gambaran bentuk dasar sebuah desain *Convention Center* yang masif

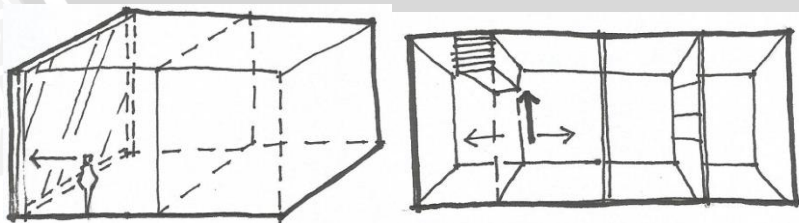
Konfigurasi bentuk sebuah bangunan *Convention Center* adalah konfigurasi bentuk linier. Konfigurasi ini juga berhubungan dengan konfigurasi ruang yang ada di dalamnya. Sehingga memungkinkan adanya pengulangan bentuk, ukuran, dan fungsi ruang sepanjang konfigurasi ini. Akan tetapi ruang – ruang pada bangunan *Convention Center* memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda – beda tergantung dari fungsi yang akan diwadahi dalam ruang tersebut. Ruang – ruang pada bangunan *Convention Center* memiliki tinggi yang berbeda – beda pula sesuai

kebutuhan, sehingga memungkinkan memberikan dampak pada tampilan visual bangunan. Ruang – ruang pada bangunan *Convention Center* adalah ruang – ruang yang tertutup pada semua sisinya.



Gambar 4. 13 Gambaran konfigurasi bentuk dan ruang *Convention Center*

Convention Center adalah sebuah bangunan yang didesain agar dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam waktu yang bersamaan. Sehingga bangunan *Convention Center* dirancang memiliki ukuran bangunan dan ukuran ruang yang besar. Terdapat sebuah ruang yang berukuran sangat besar dan lapang (*hall*), kegiatan di dalamnya dapat berubah – ubah sesuai kebutuhan. Kemudian adanya ruang – ruang yang sifatnya fleksibel, sehingga ruang satu dengan ruang lainnya dapat digabungkan menjadi sebuah ruang dengan ukuran yang lebih besar untuk menunjang kebutuhan kegiatan dengan skala yang lebih besar pula. Bidang transparan pada bagian depan bangunan selain berfungsi sebagai penghubung antara ruang luar dan ruang dalam (secara visual). Biasanya terdapat pula fungsi – fungsi sekunder dalam sebuah *Convention Center*. Hal tersebut tergantung dari konsep yang diusung masing – masing *Convention Center*.

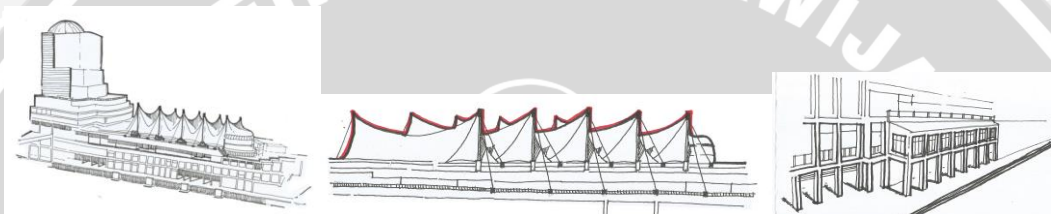


Gambar 4. 14 Gambaran ruang – ruang dalam *Convention Center*

Konstruksi pada bangunan *Convention Center* biasanya menggunakan struktur bentang panjang sebagai penutup atapnya. Selain struktur bentang panjang jenis

struktur yang digunakan adalah struktur *rigid frame* dan struktur rangka baja untuk menopang badan bangunan.

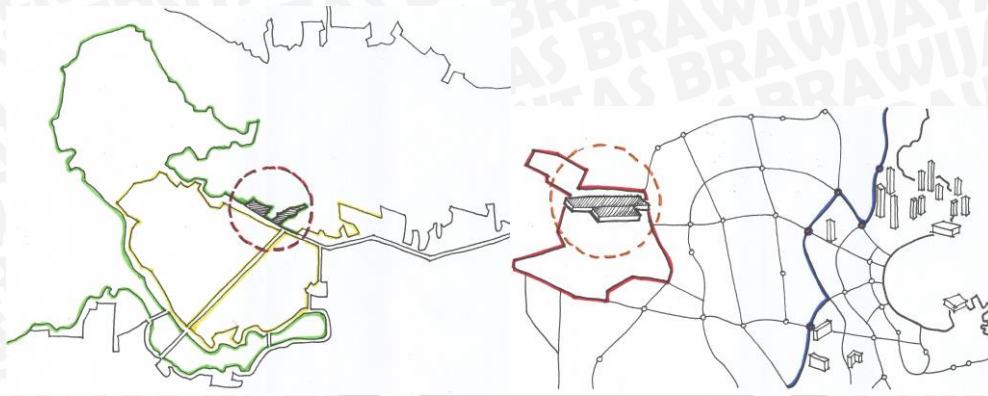
Jika dilihat secara keseluruhan sintaksis bangunan, yang paling dominan dan memberikan pengaruh pada bentuk, fungsi, dan ruang adalah jenis struktur bentang panjang yang digunakan. Karena secara garis besar bentuk bangunan *Convention Center* sangat dominan dipengaruhi oleh bentuk struktur bentang panjangnya. Begitu pula pada ruang dan fungsi bangunannya. Ruang – ruang pada bangunan *Convention Center* yang berukuran besar dan bebas kolom dipengaruhi oleh struktur bentang panjang yang digunakan. Sehingga dapat memenuhi fungsinya sebagai bangunan MICE.



Gambar 4. 15 Gambaran jenis – jenis struktur yang digunakan dalam *Convention Center*

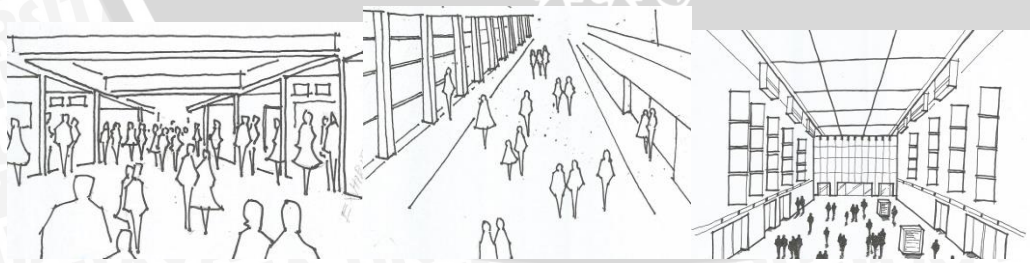
4.4.2. Pragmatik *Convention Center*

Tanda – tanda visual semiotika pragmatik pada sebuah desain *Convention Center* dianalisa dan sintesa berdasarkan empat variabel, yaitu variabel lokasi, aktivitas pengguna, fungsi, dan konstruksi. Berdasarkan analisa dan sintesa dari semiotika pragmatik didapatkan bahwa lokasi sebuah *Convention Center* selalu berdekatan dengan fasilitas – fasilitas lain yang mampu mengakomodasi kebutuhan dari pengunjung. Fasilitas – fasilitas yang biasanya berada dekat dengan *Convention Center* adalah fasilitas – fasilitas hiburan, penginapan, dan pusat perbelanjaan. Atau fasilitas –fasilitas lain yang masih berhubungan dengan kebutuhan – kebutuhan khusus yang bisa diwadahi atau masih berhubungan dengan kegiatan di dalam *Convention Center*.



Gambar 4. 16 Gambaran fungsi fasilitas *Convention Center* dan fungsi fasilitas di sekitar lingkungan *Convention Center*

Aktivitas pengunjung di dalam *Convention Center* berpusat pada sebuah ruang dengan konfigurasi linier dengan ukuran sangat besar dengan bidang transparan pada sisinya yang terletak sebelum *main-function*. Ruangan ini berfungsi sebagai ruang berkumpul para pengunjung sebelum memasuki ruang – ruang tertentu untuk mengikuti acara. Fungsi dari bangunan *Convention Center* sendiri umumnya adalah untuk menyelenggarakan kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan MICE (*Meeting Incentive Convention Exhibition*). Kegiatan MICE ini umumnya adalah kegiatan – kegiatan yang memiliki jumlah pengunjung sangat besar. Ruang – ruang pada bangunan *Convention Center* ditata dengan menggunakan konfigurasi linier. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan pengunjung *Convention Center* untuk menemukan ruangan – ruangan yang ingin dituju. Selain itu ruang – ruang pada *Convention Center* dirancang bebas kolom agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung. Pengunjung dapat mengikuti kegiatan sambil berdiri atau duduk menyesuaikan dengan jenis kegiatannya.

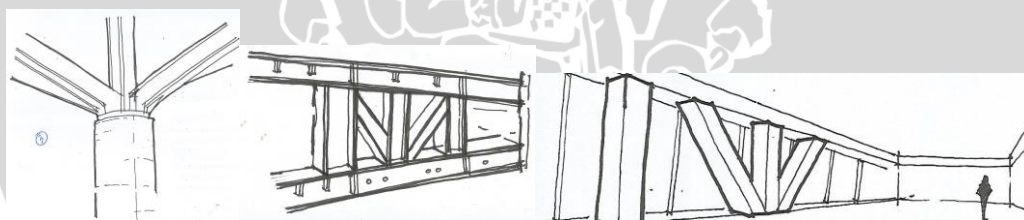


Gambar 4. 17 Gambaran aktivitas pengunjung pada *Convention Center*

Terdapat kemiripan pada penggunaan struktur di tiap – tiap *Convention Center*, yaitu penggunaan struktur rangka baja yang dikombinasikan dengan *rigid frame* atau sebaliknya pada bagian badan bangunannya. Selain lebih efisien untuk

bangunan dengan ukuran yang besar (bentang lebar), jenis struktur tersebut dapat merespon gaya lateral yang diterima bangunan dengan lebih baik. Penggunaan struktur bentang lebar juga bertujuan untuk meminimalisir penggunaan kolom pada ruang – ruang yang berukuran besar. Penggunaan material kaca pada bagian *foyer* juga bertujuan untuk mendapatkan pencahayaan alami. Selain sebagai penopang bangunan, penggunaan struktur bentang lebar juga berfungsi sebagai elemen keindahan bangunan. Karena biasanya struktur ini dibentuk sedemikian rupa sebagai penanda utama bangunan.

Yang paling dominan dari pragmatik *Convention Center* secara garis besar adalah pada struktur bentang panjang yang digunakan. Penggunaan struktur bentang panjang pada bangunan berpengaruh besar pada aktivitas penggunaan, fungsi, dan lokasi dari *Convention Center* tersebut. Dengan penggunaan struktur bentang panjang dapat mengoptimalkan fungsi *Convention Center* sebagai bangunan MICE mampu menampung pengunjung dalam jumlah besar, dan memudahkan pengguna beraktivitas didalamnya. Selain itu dengan struktur bentang panjangnya bangunan *Convention Center* dapat menjadi penanda lokasinya sehingga mudah ditemukan.

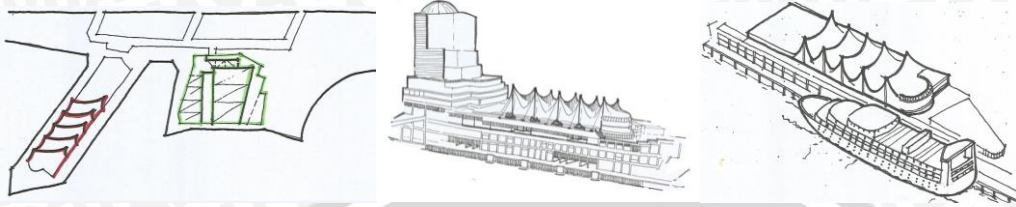


Gambar 4. 18 Penggunaan struktur pada bangunan *Convention Center*

4.4.3. Semantik *Convention Center*

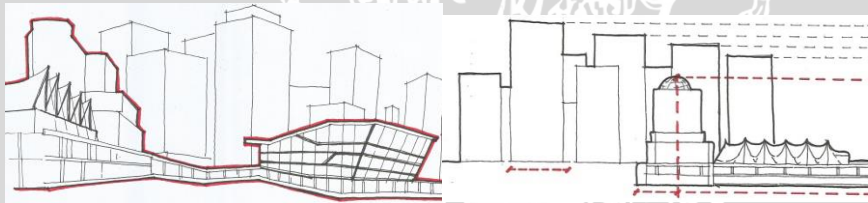
Tanda – tanda visual semiotika semantik pada *Conventin Center* dianalisa dan sintesa berdasarkan lima variabel, yaitu variabel bentuk, skala / ukuran, susunan, bahan / material, lokasi. Berdasarkan hasil analisa dan sintesa dari masing – masing objek sampel diketahui bahwa bentuk sebuah *Convention Center* memiliki sebuah bentuk dasar *platonic solid* yang masif untuk menghadirkan kesan formal. Setiap *Convention Center* memiliki bentuk – bentuk yang khas yang menjadi ciri dari masing – masing *Convention Center*. Bentuk yang khas dari masing – masing *Convention Center* tersebut merupakan gambaran dari lokalitas dan nilai – nilai

tertentu yang dibawa oleh masing – masing *Convention Center*. Lokalitas dan nilai – nilai tersebut adalah referensi yang dibawa dan dihadirkan ke dalam tampilan visual dari masing – masing desain *Convention Center*.



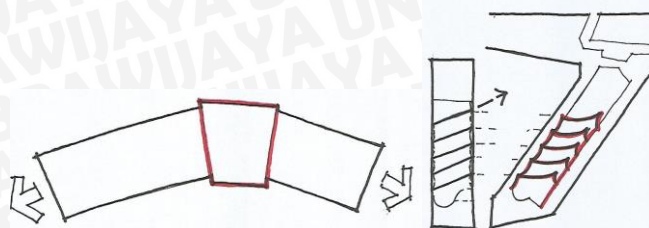
Gambar 4. 19 Gambaran bentuk bangunan *Convention Center* terhadap referensi yang dibawa dalam tampilan bangunan

Skala atau ukuran dari bangunan – bangunan *Convention Center* sangat besar (monumental). Ukuran dari bangunan *Convention Center* lebih cenderung ke arah horizontal dan membutuhkan lahan yang cukup besar. Dengan skala monumental dan desain yang khas dari sebuah *Convention Center* bermaksud menjadikannya sebagai penanda dari lokasi bangunan tersebut berada, walaupun di beberapa tempat bangunan *Convention Center* diletakkan berdampingan dengan bangunan – bangunan tinggi yang ada di lokasi tersebut.



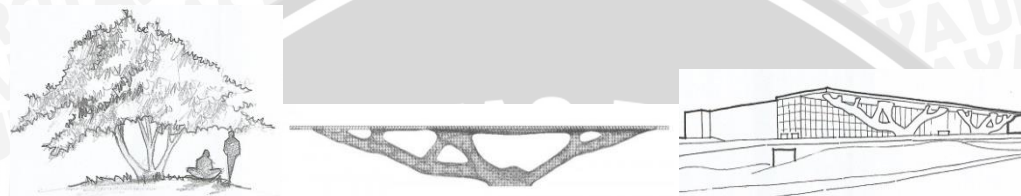
Gambar 4. 20 Skala ukuran bangunan *Convention Center* terhadap lingkungannya

Pola susunan dari desain sebuah *Convention Center* adalah pola susunan linier baik bentuk dan ruangnya. Pola susunan sebuah *Convention Center* sangat menyesuaikan dengan bentuk tapaknya. Pola susunan linier ini memungkinkan terjadinya repetisi (perulangan) pada elemen – elemen arsitekturalnya seperti ruang dan struktur. Pola struktur (struktur bentang lebar) yang direpetisi biasanya bertujuan sebagai identitas bangunan tersebut.



Gambar 4. 21 Pola susunan linier yang dapat ditemui pada bangunan

Bahan / material dan struktur – konstruksi pada sebuah desain *Convention Center* merupakan elemen utama dalam ekspresi sebuah desain *Convention Center*. Beberapa *Convention Center* menggunakan bahan / material lokal sebagai elemen interior bangunan dan beberapa *Convention Center* lainnya mengekspresikan lokalitas dan nilai – nilai tertentu melalui strukturnya yang di bentuk sedemikian rupa.



Gambar 4. 22 Ekspresi struktur pada *Convention Center* yang mewakili nilai – nilai lokalitas

Lokasi dari masing – masing *Convention Center* memiliki lokalitas dan nilai – nilainya tersendiri dan desain dari masing – masing *Convention Center* harus mampu mewakili lokalitas dan nilai – nilai tersebut. Sehingga terjadi keterkaitan antara desain dengan lokasi bangunan dan desain *Convention Center* tersebut jika diletakkan di lokasi tersebut. Hubungan antara desain bangunan *Convention Center* dengan lokasinya terletak pada tampilan visualnya. Tampilan visual desain sebuah *Convention Center* merupakan wujud relevansi antara lokasi bangunan dan desain bangunan.



Gambar 4. 23 Hubungan antara lokasi tapak dengan bangunan

Secara garis besar yang dominan dari semantik *Convention Center* juga terdapat pada struktur bentang panjangnya. Skala bangunan dapat terlihat dari seberapa besar struktur bentang panjang yang digunakan. Pola bangunan juga dapat terlihat dari perulangan yang terjadi pada struktur bentang panjang yang digunakan. Bahan material, bentuk bangunan, dan makna bangunan juga dapat dilihat dari gambaran

ekspresi bentuk struktur bentang panjang yang digunakan pada bangunan. Sehingga aspek – aspek semantik seperti referensi, relevansi, maksud, dan ekspresi dapat terlihat juga dari struktur bentang panjangnya.

Aspek – aspek semantik (referensi, relevansi, maksud, dan ekspresi) pada masing – masing desain *Convention Center* umumnya menggambarkan tentang bentang alam dari lokasi bangunan *Convention Center* tersebut berdiri.

